

Distribusi Sel-Sel Polimormonuklear pada Mukosa Palatum Akibat Inokulasi Candida Albicans: Penelitian Denture Stomatitis Eksperimental pada Tikus Wistar

Boy M. Bachtiar

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=76446&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan

Salah satu bentuk kandidiasis mulut adalah kandidiasis atropik kronik atau denture stomatitis yang terutama disebabkan oleh jamur *Candida albicans* dan dipicu oleh pemakaian protesea lepasan di dalam mulut.

Secara teoritis, mekanisme sistem pertahanan tubuh primer berperan dalam mencegah kolonisasi *C. albicans* pada permukaan mukosa mulut. Mekanisme ini meliputi deskuamasi epitel mukosa mulut, sIgA yang mengagregasi sel jamur dari pembersihannya dari dalam mulut, serta berbagai protein saliva yang bersifat kandidasidal, seperti lisozim, histatin, dan laktoferin². Selain itu, granulosit dan makrofak merupakan sel-sel imunokompeten yang berperan dalam mekanisme respon inflamasi dan sebagai sel efektor pada tahap respon imun adoptif.

Masih terdapat ketidaksesuaian pendapat tentang potensi serotipe *C. albicans*, yaitu serotipe A dan serotipe B, dalam patogenesis denture stomatitis. Sebagai peneliti mengatakan bahwa sifat invasif *C. albicans* pada mukosa mulut berbeda menurut serotipe tersebut. Peneliti yang lain menyatakan bahwa induksi antibodi yang protektif terhadap *C. albicans* lebih ditentukan oleh distribusi epitop tertentu yang merupakan bagian dari lipomanan, molekul yang terdapat pada permukaan sel blastarporta. Namun demikian para ahli sepakat, bahwa sifat patoigen oportunistis jamur ini berkorelasi dengan defek imun yang terjadi pada inang, baik defek imun secara umum, maupun defek imun yang terjadi secara lokal.